



Modul 5

Matakuliah:

HMS303 PR Writing

“Latihan Menulis Berita”

Pengampu:

Abdurrahman Jemat

5781

**Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Esa Unggul
2020**

Latihan Menulis Berita

Oleh A. Rahman

Pengantar

Sebagai Praktisi PR, salah satu bidang pekerjaan yang akan Anda kerjakan adalah mengelola media milik perusahaan, entah itu newsletter, surat kabar, tabloid, majalah, atau website perusahaan. Oleh karena ini, Anda dituntut harus bisa menulis, utamanya harus mampu menulis berita tentang berbagai bidang masalah, untuk mengisi halaman media yang Anda kelola tersebut.

Penulisan berita bertujuan menginformasikan kepada publik internal maupun publik eksternal tentang apa saja yang terjadi di sekitar perusahaan, misalnya tentang kegiatan serimonial yang dilaksanakan perusahaan, tentang keputusan pimpinan yang harus dipatuhi oleh semua karyawan, kegiatan CRM perusahaan, dan lain-lain yang berkaitan dengan perusahaan.

Berita

Berita itu bukan fakta, tapi laporan tentang fakta. Artinya Anda harus melaporkan segala fakta peristiwa dan atau pendapat yang terjadi dan berkaitan dengan perusahaan. Seperti dikemukakan Michel V. Charnley (1975), berita itu merupakan laporan hangat tentang fakta peristiwa dan atau fakta pendapat, yang menarik atau penting atau menarik dan penting bagi khalayak.

Fakta adalah realita atau sesuatu sebagaimana adanya, artinya fakta yang dilaporkan itu harus sebagaimana yang Anda lihat pada kejadian sebenarnya yang terjadi dan atau sebagaimana disampaikan oleh sumber berita manusia, baik secara lisan maupun tertulis.

Fakta Berita

Tentu tidak semua fakta peristiwa yang Anda lihat maupun fakta pendapat yang disampaikan kepada Anda layak dijadikan fakta berita. Artinya tidak semua fakta layak ditulis menjadi berita. Anda harus yakin kalau fakta yang Anda liput dan akan dijadikan berita memiliki nilai berita (news value).

Fakta yang layak ditulis menjadi berita harus mengandung faktor-faktor nilai berita (news value), yaitu aktualitas (kebaruan), kedekatan (proximity), dampak (akibat), keterkenalan (prominence), konflik, aneh, seks, dan human interest. Makin banyak faktor nilai berita terdapat pada suatu fakta, makin tinggi nilai berita fakta tersebut, makin layak fakta tersebut untuk diberitakan.

Fakta Berita PR

Di atas telah dijelaskan, bahwa tidak semua fakta layak diberitakan. Hanya fakta yang mengandung banyak faktor nilai berita yang layak ditulis menjadi berita. Namun, meski fakta tersebut layak diberitakan oleh wartawan, belum tentu cocok dijadikan berita PR.

Fakta berita bagi PR beda dengan fakta berita untuk wartawan/jurnalis. Bagi jurnalis, semua fakta yang terjadi seluruh di muka bumi, yang menarik dan penting bagi khalayaknya, layak dijadikan berita untuk media massa mereka. Sedangkan bagi PR, fakta yang diberitakan hanyalah fakta tentang perusahaan atau yang berkaitan dengan perusahaannya saja.

Juga kalau bagi jurnalis, *bad news is good news*, sedangkan PR tidak mungkin memberitakan sesuatu hal yang jelek yang akan merusak citra perusahaan. Dengan demikian, meski fakta berkaitan dengan perusahaan belum tentu layak dijadikan berita oleh PR perusahaan tersebut. Fakta yang tidak ada kaitannya dengan perusahaan tidak layak dijadikan berita PR.

Misalnya, adanya fakta tentang seorang kakek usia 80 tahun bunuh diri terjun dari lantai 22 sebuah apartemen, tentu akan dijadikan berita oleh wartawan. Sedangkan bagi PR, fakta tersebut tidak akan diberitakan, kecuali apartemen tersebut milik perusahaan mereka.

Juga, meski fakta tersebut tentang perusahaan atau berkaitan dengan perusahaan, belum tentu layak diberitakan PR, apalagi kalau akibat pemberitaan tersebut bisa merusak citra perusahaan. Kalau pun PR harus memberitakan fakta tersebut, tentu dengan tujuan agar tetap terjaga citra perusahaan. Tentu cara pemberitaannya akan beda dengan pemberitaan yang dilakukan wartawan.

Contohnya, jika ditemukan produk Aqua di warung yang tercemar, biasanya akan diberitakan oleh wartawan. Namun bagi PR perusahaan Aqua, kejadian itu tidak buru-buru diberitakan, tapi dievaluasi dulu penyebabnya, mungkin dia akan meminta pimpinan perusahaan agar menarik seluruh produk Aqua dari satu wilayah dan menggantikannya dengan produk baru yang tidak tercemar. Baru setelah itu, PR akan memberitakan dengan judul: "Aqua Menjamin Semua Produknya di Pasaran Bagus?".

Penyajian Berita

Penyajian berita disesuaikan dengan karakteristik fakta yang diperoleh. Namun umumnya, karena publik ingin cepat-cepat mengetahui inti suatu fakta, maka penyajian berita biasanya dimulai dari bagian paling penting, makin ke bawah kian kurang penting. Struktur seperti ini disebut berita lempang (straight news).

Karakteristik fakta yang harus ditulis dalam bentuk straight news (berita lempang) adalah:

- Fakta terbuka, yaitu fakta tentang peristiwa yang diliput oleh banyak wartawan, sehingga kalau tidak cepat dilaporkan akan didahului oleh wartawan lain. Contohnya peristiwa konferensi pers yang selalu mengundang banyak media.
- Fakta cepat berubah, yaitu fakta yang dari waktu ke waktu selalu berubah (mengalami perkembangan). Misalnya pada peristiwa musibah, korbannya dari waktu ke waktu bisa saja bertambah.
- Fakta yang cepat basi, misalnya adanya himbauan pemerintah agar masyarakat menghindari jalan tertentu karena ada pohon tumbang. Himbauan itu menjadi tidak berarti bagi mereka yang melewati jalan tersebut setelah pohon tumbang itu disingkirkan. Juga tidak relevan lagi saat pohon sudah disingkirkan.

Menulis Straight News

Straight News selalu ditulis dengan struktur piramida terbalik, yaitu bagian terpenting diletakkan paling atas, lalu makin ke bawah kian kurang penting. Bagian pertama dari berita yang harus ditulis lebih dulu adalah “lead” atau inti berita. Bila lead sudah ditulis, maka bagian lain (bodi) hanya melengkapi apa yang kurang dijelaskan di lead.

Penulisan lead tentu tidak mudah, karena harus memenuhi syarat: akurat, singkat dan padat, serta mudah dipahami dan menarik.

Akurat, artinya tepat. Kata atau kalimat yang dipilih harus tepat menggambarkan maksud yang ingin disampaikan. Tidak boleh menggunakan kata atau kalimat yang ambigu, berpeluang diartikan beda oleh kelompok masyarakat tertentu. Contoh sederhananya, penggunaan kata “nikah” dan “kawin”, dua kata itu sebenarnya memiliki arti yang sama, tapi kata “kawin” bisa diartikan beda oleh masyarakat, sehingga harus dihindarkan. Susunan kalimatnya pun tidak boleh kontaminasi.

Singkat dan padat artinya penulisan lead harus sedapat mungkin menggunakan kalimat tunggal, yaitu kalimat yang terdiri dari satu subjek, satu objek, dan satu keterangan. Kalimatnya harus menghindari penggunaan kata mubazir, yaitu kata yang tidak perlu ada dalam kalimat tersebut. Jumlah kata dalam lead pun dibatasi tidak lebih dari 35 kata, namun harus diusahakan semua unsur 5W + 1H bisa terpenuhi.

Sedangkan memenuhi syarat mudah dipahami dan menarik adalah harus menggunakan kata atau kalimat yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh semua orang, namun pemilihan kata maupun kalimatnya harus semenarik mungkin.

Petunjuk Menulis Lead

Sebelum mulai menulis, pilih fakta yang telah dikumpulkan lalu pisahkan mana bagian terpenting, bagian penting, dan kurang penting. Bagian yang tidak penting abaikan saja. Tulislah lead berita berdasarkan data yang merupakan fakta paling penting dari semua fakta yang dikumpulkan.

Tandai unsur 5W + 1H yang ada dalam fakta terpenting tersebut, lalu mulailah menulis dari unsur yang menurut Anda paling ingin diketahui oleh publik. Biasanya publik itu ingin mengetahui lebih dulu tentang unsur “what” atau apa, yaitu apa yang terjadi atau apa yang disampaikan orang, namun kalau menyangkut orang penting tentu yang ingin diketahui pertama adalah unsur “who” atau siapa yang terlibat dalam peristiwa atau siapa yang menyampaikan pendapat..

Kalau waktu masih cukup, cobalah menulis beberapa macam lead. Baca sekali lagi tulisan Anda, lalu pilih yang menurut Anda paling baik.

Latihan Menulis Lead

Sekarang anggaplah fakta berikut hasil liputan Anda sendiri. Silakan tulis lead berita berdasarkan fakta tersebut.

Anda bekerja sebagai PR di PT Nusantara Indah yang beralamat di Jalan Narogong 111, Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Anda ditugaskan menulis berita untuk Newsletter yang akan diterbitkan minggu ini. Anda memperoleh fakta sebagai berikut: Senin tanggal 28 Maret 2020, PT Nusantara Indah Perkasa (NIP) mengadakan pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu di sekitar perusahaan. Sembako tersebut diantar langsung oleh bagian humas PT NIP ke rumah warga yang berhak, yaitu masyarakat Desa Pasir Angin, Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pemberian sembako ini sangat diapresiasi masyarakat dan sangat berterima kasih atas kepedulian PT NIP kepada mereka. Tiap paket berisi beras 10 liter, gula pasir 2 kg, minyak goreng 2 liter, teh celup, kopi, dan kecap, PT NIP menyediakan sebanyak 200 paket yang dibagikan untuk 200 kepala keluarga kurang mampu di Desa Pasir Angin Cileungsi. Direktur PT NIP, Sakiman Mangkupraja mengatakan kepada Anda, bahwa bantuan tersebut merupakan wujud kepedulian PT NIP terhadap masyarakat sekitar perusahaan di tengah mewabahnya Covid19. Sakiman berjanji akan tetap memperhatikan kondisi masyarakat sekitar perusahaan yang sedang kesusahan dan akan ikut membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid19, khususnya di Desa Pasir Angin, Cileungsi, Kabupaten Bogor.

